

Turnitin Originality Report

Processed on: 07-Jul-2021 2:17 PM WIB

ID: 1616677951

Word Count: 7817

Submitted: 1

Struktur Ketaksadaran Kolektif Tokoh Utama Dalam Novel The Sweet Sins Karya Rangga Wirianto Putra By Ratna Asmarani

Similarity Index

19%

Similarity by Source

Internet Sources:	19%
Publications:	1%
Student Papers:	4%

2% match (student papers from 30-Apr-2019)

[Submitted to Universitas Sanata Dharma on 2019-04-30](#)

2% match (Internet from 22-Oct-2016)

http://phianz1989.blogspot.com/2013_07_01_archive.html

2% match (Internet from 12-Dec-2019)

<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Deiksis/article/download/1139/841>

2% match (Internet from 31-Jul-2019)

<https://ranggawiriantoputra.blogspot.com/2013/03/>

2% match (Internet from 29-Jun-2021)

<https://www.kompasiana.com/iisnurazizah2121/60232a0fd541df434f17d432/analisis-tokoh-tokoh-dengan-teori-persona-carl-jung-dalam-novel-terjemahan-demian-kisah-dari-masa-muda-emil-sinclair-karua-hermann-hesse>

1% match (Internet from 14-Jan-2020)

<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/download/2114/pdf>

1% match (Internet from 01-Sep-2019)

<https://pt.scribd.com/document/368981015/Nasihat-Nasihat-c-Snouck-Hurgronje-Jilid-5>

1% match (Internet from 21-May-2021)

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Mafs/article/download/8153/5236>

1% match (Internet from 27-Mar-2019)

<https://es.scribd.com/document/368981015/Nasihat-Nasihat-c-Snouck-Hurgronje-Jilid-5>

< 1% match (Internet from 28-Oct-2020)

<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/1139>

< 1% match ()

[Wandira, Jenny Carlina, Hudiyono, Yusak, Rokhmansyah, Alfian. "KEPRIBADIAN TOKOH AMINAH DALAM NOVEL DERITA AMINAH KARYA NURUL FITHRATI: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA", Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman, 2019](#)

< 1% match ()

[Hardanto, Eko, Natsir, M., Kuncara, Singgih Daru. "AN ANALYSIS OF SMEAGOL'S CHARACTER INFLUENCED BY THE ONE RING IN LORD OF THE RINGS: RETURN OF THE KING FILM USING JUNG ARCHETYPES", Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman, 2019](#)

< 1% match (Internet from 08-Mar-2021)

<http://repository.usd.ac.id/view/subjects/Ind=5Flan.html>

< 1% match ()

[Perwithasari, Eka Dian. "Hubungan antara adversity quotient dan Cinderella complex pada wanita karier yang menikah", 2010](#)

< 1% match ()

[Lando, Vicky Aprilia Maria Remba. "Analisis kepribadian tokoh Bima Dalam Novel versus Karya Robin Wijaya, sebuah kajian Psikologi Sastra dan relevansinya terhadap pembelajaran di SMA", 2015](#)

< 1% match (student papers from 23-Jun-2021) Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha on 2021-06-23
< 1% match (Internet from 30-Dec-2018) https://fr.scribd.com/doc/47999330/Al-Misbah-015-Surah-Al-Hijr
< 1% match (Internet from 23-Jun-2021) https://www.semanticscholar.org/paper/Main-Characters%E2%80%9999-Personality-in-Gita-Savitri-Devi%27s-Putriyanti-Winarni/97bcf38314635fef9934f55b21fc7c4e2264bfc7
< 1% match (Internet from 13-Nov-2020) http://staffnew.uny.ac.id/upload/132206561/pendidikan/bab-2b-psikoanalisis.pdf
< 1% match (Internet from 01-Dec-2020) https://www.goodreads.com/author/show/6540703.Rangga_Wirianto_Putra/blog
< 1% match (Internet from 09-Dec-2020) https://guidancecounseling04.blogspot.com/p/bk-kari.html
< 1% match (Internet from 29-May-2021) https://telagabahasa.kemdikbud.go.id/index.php/telagabahasa/article/download/201/162
< 1% match (student papers from 04-Jan-2021) Submitted to University of College Cork on 2021-01-04
< 1% match (Internet from 05-Dec-2019) https://astiputrialfasani.blogspot.com/2019/05/the-sweet-sins-common-gay-story-in.html
< 1% match (Internet from 25-Sep-2020) http://sinta3.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=47589&view=overview
< 1% match (publications) Sumarni Mansur, Mohd Hafiz Dzarfan Othman, Ahmad Fauzi Ismail, Siti Hamimah Sheikh Abdul Kadir et al. "Synthesis and characterisation of composite sulphonated polyurethane/polyethersulphone membrane for blood purification application", Materials Science and Engineering: C, 2019
< 1% match (Internet from 08-Jun-2021) http://www.riss.kr/search/Search.do?ccl_code=&colName=re_a_kor&detailSearch=false&dorg_storage=&exQuery=&fric_yn=&fulltext_kind=&qubun=&h_groupByField=&iGroupView=5&iStartCount=6100&cate=re_a_kor&image_yn=&
< 1% match (Internet from 10-Jun-2021) https://dergipark.org.tr/tr/pub/jotcsc/issue/60506/882149
< 1% match (Internet from 23-Dec-2020) https://www.scipress.com/ILSHS.70.30
< 1% match (Internet from 12-May-2020) https://id.123dok.com/document/y4en255q-pengaruh-struktur-aktiva-pertumbuhan-penjualan-ukuran-perusahaan-dan-profitabilitas-terhadap-struktur-modal-pada-perusahaan-manufaktur-di-bursa-efek-indonesia-perbanas-institutional-repository.html
< 1% match (Internet from 23-Mar-2020) https://www.scribd.com/document/439950657/BIRCI-Vol-2-No-1-February-2019-pdf
STRUKTUR KETAHAPARAN KOLEKTIF TOKOH UTAMA DALAM NOVEL THE SWEET SINS KARYA RANGGA WIRIANTO PUTRA STRUCTURE OF COLLECTIVE UNCONSCIOUSNESS OF THE MAIN CHARACTER IN THE SWEET SINS NOVEL BY RANGGA WIRIANTO PUTRA Alfian Rokhmansyah1, Ratna Asmarani2 1Universitas Mulawarman Jalan Kuaro, Gunung Kelua, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia Telepon (0541) 741118, Faksimile (0541) 741118 2Universitas Diponegoro Jalan Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia Telepon (024) 7460024, Faksimile (024) 7460024 Pos-el: alfian.rokhmansyah@gmail.com Naskah diterima: 8 Oktober 2018; direvisi: 29 November 2018; disetujui: 14 Desember 2018 Permalink/DOI: 10.29255/aksara.v30i2.321.221-236 Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur ketaksadaran kolektif tokoh utama (Rei) dalam novel The Sweet Sins karya Rangga Wirianto Putra. Dalam analisis ini digunakan teori kepribadian Jung, yaitu konsep struktur ketaksadaran kolektif dalam jiwa manusia yang meliputi persona, anima-animus, shadow, dan self. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dari analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut. Pertama, tokoh Rei menggunakan persona sebagai cara untuk menyesuaikan diri di lingkungannya. Kedua, shadow dalam diri Rei merupakan pengalaman yang ditolak karena tidak sesuai dengan moral atau norma yang berlaku. Ketiga, tokoh Rei memproyeksikan anima dalam dirinya bukan kepada perempuan tetapi pada sesama laki-laki. Keempat, self dalam diri Rei ditunjukkan dalam bentuk perjuangan untuk mencapai keseimbangan taraf kesadaran dan ketaksadaran saat berpisah dengan pasangannya. Struktur ketaksadaran tokoh Rei memengaruhi konflik

yang terjadi dalam dirinya maupun dengan tokoh yang lain. Kata kunci: tokoh utama, ketaksadaran kolektif, persona, anima-animus, shadow, self Abstract [This study aimed to reveal the structure of collective unconsciousness of the main character \(Rei\) in The Sweet Sins novel by Rangga Wirianto Putra.](#) Jung's personality theory was used in this study, namely the concept of the structure of collective unconsciousness in the human soul which includes persona, anima-animus, shadow, and self. A qualitative approach applying descriptive methods was used in this study. The results of the analysis as follows. First, Rei uses his persona as a way to adjust to his environment. Second, the shadow of Rei is a rejected experience because it does not correspond to morals or norms. Third, Rei projects the anima within himself not to women but to his fellow men. Fourth, the self in Rei is shown in the form of struggle to achieve balance level of consciousness and unconsciousness when parting with his partner. Rei's unconsciousness structure influences conflicts that occurred whether in himself or with the other characters. Keywords: the main character, collective unconsciousness, persona, anima-animus, shadow, self [ISSN 0854-3283 \(Print\), ISSN 2580-0353 \(Online\), Vol. 30, No. 2, Desember 2018](#) 221 HASH(0x7f09f9f28818)) Halaman 221 – 236 How to cite: HASH(0x7f09f9f28ab8): 10.29255/ aksara.v30i2.321.221-236). PENDAHULUAN dirinya setelah dewasa. Sebenarnya dunia fiksi merupakan bayangan Kehidupan masa kecil tokoh utama me- dunia nyata yang setiap tokohnya memiliki mengaruhi kehidupannya saat dewasa. Secara kepribadian yang berbeda. Penggambaran struktur kesadaran, berdasarkan sikap jiwanya, kepribadian yang dilakukan oleh pengarang Rei dikategorikan sebagai tipe ekstrover, yaitu biasanya lebih mendalam pada tokoh utama tipe terbuka. Kehidupan Rei lebih dipengaruhi saja. Pengarang akan lebih menggambarkan oleh dunia objektif, dunia yang berada di kepribadian tokoh utama ketimbang tokoh luar dirinya sehingga dia termasuk tipe yang tambahan. Hal ini berarti tokoh penunjang gampang menerima kondisi lingkungan digunakan oleh pengarang sebagai alat bantu sekitarnya. Orang dengan tipe ekstrover dalam menggambarkan kepribadian tokoh HASH(0x7f09f9f23da0)HASH(0x7f09f9f27f78), hlm. HASH(0x7f09f9f29278) menggunakan permainan B e r d a s a HASH(0x7f09f9f29410) k e j i w a n HASH(0x7f09f9f2d7a0) y a . T o k o h menggambarkan Rei sebagai seorang pribadi HASH(0x7f09f9f2e350)HASH(0x7f09f9f2e668)HASH(0x7f09f9f2ecc8) i a t a s d a s a r cerita. Tokoh dalam sebuah cerita umumnya menyenangkan dan tidak menyenangkan. Fungsi digambarkan oleh pengarang sebagaimana perasa pada Rei merupakan fungsi superior yang manusia biasa. Mereka digambarkan memiliki berkembang pada taraf kesadaran. Pada taraf kepribadian sesuai dengan keinginan pengarang. kesadaran, fungsi perasa memengaruhi setiap HASH(0x7f09f9f2efb0) dilakukan Rei. Fungsi pemikir, fisik yang berbeda-beda oleh pengarang. sebagai pasangan fungsi perasa, menjadi fungsi Penggambaran tokoh-tokoh ini digunakan inferior karena kurang berkembang dan direpresi sebagai sarana agar cerita yang dihasilkan pada taraf ketaksadaran (Rokhmansyah, 2018, seperti nyata atau menjadi hidup. hlm. 33). Novel ini bercerita tentang kehidupan Struktur kesadaran pada tokoh utama seorang laki-laki bernama Rei yang mengalami HASH(0x7f09f9f31870)HASH(0x7f09f9f2d740) k t u r konflik kehidupan. Rei awalnya digambarkan kepribadiannya pada taraf ketaksadaran. Hal ini oleh pengarang bukan sebagai penyuka sesama mengingat bahwa ketaksadaran manusia akan jenis, tetapi karena dorongan lingkungan dan muncul dalam kesadaran bentuk simbolisasi. kehidupan masa lalunya, akhirnya Rei menjadi Selain itu, menurut Supratiknya (2006) bahwa seorang homoseksual. Rei berasal dari keluarga ketaksadaran manusia juga dianggap sebagai HASH(0x7f09f9f31c30) mengungkap struktur ketaksadaran kolektif disebabkan banyak hal. Mulai dari kehidupan HASH(0x7f09f9f32008) masa lalunya yang berasal dari keluarga broken, HASH(0x7f09f9f32128) hingga masalah perasaan dan pencarian jati mengenai struktur ketaksadaran kolektif pada 222 , [Vol. 30, No. 2, Desember 2018 ISSN 0854-3283 \(Print\), ISSN 2580-0353 \(Online\)](#) Halaman 221 – 236 Structure of Collective Unconsciousness HASH(0x7f09f9f32440) Rangga W.P. (HASH(0x7f09f9f328b8) Laki-laki mempunyai aspek feminin dalam terpaksa untuk menyesuaikan diri dengan dirinya, sedangkan perempuan mempunyai norma-norma yang ada di masyarakat. Selain aspek maskulin. Menurut Jung (2014, hlm. itu, anak akan merasa tersingkir dari masyarakat 40), "... though the effects of anima and dan perhatian orang tuanya (Sebatu, 1994, hlm. HASH(0x7f09f9f37098) Arketip yang kedua adalah shadow beyondthereachofperceptionandvolition." yang dianggap sisi gelap ego. Arketip ini PendapatJungtersebutmenyatakanbahwaefek HASH(0x7f09f9f37038) sadarberakardaridiriseorangyangdengan yangangerakhubunganyadenganegoyangbersifat sendirinyamerupakanfaktoryangmelampaui sadar. Dia berhubungan dengan ketaksadaran kesadaran dan di luar jangkauan persepsi dan HASH(0x7f09f9f372c0) Pada penelitian ini, aspek yang digunakan hal yang jahat maupun tersembunyi yang adalah aspek anima karena penelitian ini sanggup manusia lakukan tersimpan dalam HASH(0x7f09f9f37ae0) ketaksadaran Shadow mempunyai dua aspek utama, (unconscious) yang selalu muncul di setiap aspek yang berhubungan dengan taraf anak laki-laki dan penyebab mekanisme ketaksadaran pribadi dan taraf ketaksadaran proyeksi. Anima bekerja pada diri seorang laki- kolektif. Dalam ketaksadaran pribadi, shadow laki. Ia dapat bersifat positif dan negatif. merupakan kumpulan pengalaman yang ditolak Arketip keempat adalah self yang merupakan seseorang atas dasar moral atau estetis. Dalam archetype yang sangat penting dan tujuan setiap taraf ketaksadaran kolektif, shadow merupakan manusia dalam hidup adalah untuk menyadari bentuk personifikasi yang universal dari bentuk atau menemukan self dalam diri mereka. Self kejahatan psike. Shadow muncul dalam berbagai merupakan archetype yang mewakili tabiat bentuk, seperti kelakuan yang buruk, keinginan ideal dan spiritual manusia baik laki-laki HASH(0x7f09f9f37de0) Menurut Jung (2016, hlm. 540), sebagai karena bekerja secara independen dalam taraf sebuah konsep empiris, self menunjuk ke seluruh ketaksadaran. Shadow dapat muncul pada taraf ruang lingkup fenomena psikis manusia. Self kesadaran, misalnya dalam bentuk kemarahan mengekspresikan kesatuan personalitas sebagai (Sebatu, 1994, hlm. 9–10). sebuah keseluruhan, tetapi hanya bisa berada di Arketip ketiga adalah anima dan animus HASH(0x7f09f9f37ee8) merupakan unsur dari jenis kelamin lain HASH(0x7f09f9f2f0b8) ada dalam diri seorang laki-laki maupun yang tidak (atau belum) dialami manusia. HASH(0x7f09f9f2eea8) Penelitian ini merupakan penelitian psikologi laki-laki dalam diri seorang perempuan. Laki- sastra dengan memanfaatkan pendekatan laki dan perempuan mempunyai unsur dan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik baca HASH(0x7f09f9f385c0). dan teknik catat digunakan sebagai teknik 224 , [Vol. 30, No. 2, Desember 2018 ISSN 0854-3283 \(Print\), ISSN 2580-0353 \(Online\)](#) Halaman 221 – 236 Structure of Collective Unconsciousness HASH(0x7f09f9f38770) Rangga W.P. (HASH(0x7f09f9f3af58) (Alfian Rokhmansyah dan Ratna Asmarani) Halaman 221 – 236 keadaan pasangannya, yaitu Ardo. Rei selalu berusaha mengerti keadaan Ardo, baik kondisi senang maupun susah. Ketika Ardo mengalami konflik batin saat dijodohkan oleh orang tuanya, Rei mencoba untuk mengerti keadaan Ardo dengan menunjukkan sikap biasa saja. "Ya. Aku dijodohkan dengannya oleh kedua dimulai, yaitu pelajaran tentang bagaimana memperjuangkan sebuah cinta. ... Apakah aku menyesalinya? Tidak. Aku tidak menyesalinya hanya karena permasalahan seperti ini. Yang aku takutkan malah lebih besar dari sekadar "sesal", yaitu aku takut kehilangan dirinya... (Putra, 2012, hlm. 261). orang tuaku." "Kamu dijodohkan dengan Rezta?" Aku Pada kutipan tersebut, terlihat bahwa mencoba untuk tenang. "Wow! She's sexy and terdapat konflik batin dalam diri Rei. Dia tidak fabulous... Hehehe...!" siap untuk menerima kenyataan perjodohan "...". Ardo kembali diam. Dengan keadaannya Ardo. Pada taraf ketaksadaran, Rei sebenarnya yang seperti itu malah membuat jantungku menolak perjodohan Ardo karena dia takut berdetak lebih tidak beraturan lagi. kehilangan Ardo. Akan tetapi, penolakannya ... Aku mencoba tersenyum ke arah Ardo, ber- tidak mungkin dia tunjukkan demi menjaga usaha menguatkannya. "Sayang, kita hadapi perasaan Ardo. ini berdua, ya..." Aku kembali menggenggam Persona kedua berhubungan dengan tangannya dan mengelus-elus ibu jarinya homoseksualitas yang dimiliki tokoh Rei dan (Putra, 2012, hlm. 259–260). untuk menempatkan dirinya di lingkungan masyarakat. Sebagai seorang gay, Rei berusaha gay, Rei mencoba untuk bersikap tenang ketika menutupi identitas seksualnya agar tidak Ardo mengatakan bahwa dia dijodohkan diketahui orang lain bahwa dia adalah seorang dengan Rezta oleh orang tuanya, sebagaimana gay. Proses coming out hanya dilakukan Rei terlihat pada kutipan tersebut. Rei menunjukkan kepada teman-teman dekatnya saja, yaitu sikap seakan-akan tidak ada masalah baginya Nyta, Maia, dan Aby, sedangkan kepada orang mengenai perjodohan Ardo dengan Rezta. lain Rei masih menutup diri. Rei harus selalu Dengan sikap seperti itulah, Rei berharap dia menggunakan topeng ketika dia berada di area dapat memberikan kekuatan kepada Ardo agar umum. Rei selalu berusaha berlaku wajar dan dapat menyelesaikan masalah tersebut. terlihat sebagai laki-laki normal. Begitu pula Sikap Rei yang mencoba mengerti keadaan ketika dia bersama dengan Ardo, Rei selalu Ardo tersebut merupakan sebuah topeng yang berusaha bersikap wajar agar terlihat seperti dilakukan oleh Rei. Padahal Rei menolak laki-laki normal dengan sahabat laki-lakinya. kenyataan perjodohan Ardo tersebut dan tidak ingin perjodohan itu terjadi. Penolakan diri Rei Sore itu, suasana di pantai tidak terlalu ramai. terhadap perjodohan tersebut terjadi melalui Mungkin karena bukan hari libur. Di sana konflik batin yang dialami Rei. hanya ada beberapa pasangan muda-mudi yang sedang asyik bermain ombak. Dan untukku sendiri, kalau aku boleh "Do, seandainya saja kita seperti mereka, bebas mendeskripsikan perasaanmu hari ini, aku

mempertontonkan kemesraan di muka umum,” akan memilih kata amburadul, kacau-balau, kataku sambil menatap iri ke arah mereka. dan bingung. Kalau boleh menambahkan lagi, “Kenapa? Kamu iri dengan mereka?” aku lebih suka menambahkan kata “tidak siap” “Mmm..., iya, sih. tapi kan nggak mungkin untuk berada di hari ini karena hari ini adalah kita seperti mereka. Bergandengan tangan dan pertanda ujian untuk pelajaran cintaku resmi peluk-pelukan.” ... 226 , [Vol. 30, No. 2, Desember 2018 ISSN 0854-3283 \(Print\), ISSN 2580-0353 \(Online\)](#) Halaman 221 — 236 Structure of Collective Unconsciousness HASH(0x7f09f9f3e460) Rangga W.P. (HASH(0x7f09f9f3e550) Pada kutipan tersebut, terlihat Rei kolektif adalah kemarahan yang muncul akibat mendatangi tempat hiburan malam Embassy adanya ketakutan yang dialami Rei. Berikut ini P HASH(0x7f09f9f3f6d0)HASH(0x7f09f9f3feb0) akan dipaparkan shadow pada diri Rei yang (diskotek) di Yogyakarta. Dia mencoba untuk berada pada taraf ketaksadaran pribadi dan menikmati penampilan erotis penari perempuan ketaksadaran kolektif. yang menggunakan pakaian sangat seksi. Rei Shadow pada taraf ketaksadaran pribadi beranggapan bahwa dia masih bisa menikmati dalam diri Rei adalah perilaku homoseksual. dan terangsang pada tubuh perempuan seperti Pada taraf ketaksadaran pribadi, shadow ini sebelum dia pacaran dengan Ardo. Akan tetapi, merupakan salah satu pengalaman yang ditolak anggapan Rei tersebut hanya sebatas harapan. karena alasan tidak sesuai dengan kodrat Usaha Rei ternyata gagal untuk membuktikan Rei sebagai seorang laki-laki. Kodrat Rei bahwa dia masih bisa tertarik dengan lawan sebagai laki-laki seharusnya menyukai lawan jenisnya. Penisnya tidak menegang ketika jenisnya, yaitu perempuan. Akan tetapi, Rei melihat tubuh perempuan yang sedang menari tidak mengikuti kodratnya sebagai laki-laki erotis di atas panggung. karena dia mencintai sesama jenis. Penolakan Penolakan Rei atas shadow ini terjadi atas shadow ini dilakukan Rei dengan cara ketika Rei sakit hati terhadap keputusan Ardo mencoba untuk kembali ke kodratnya sebagai menerima permintaan orang tuanya untuk laki-laki, yaitu dengan membuktikan hasrat menikah dengan seorang perempuan. Rei ketertarikannya dengan lawan jenis. merasa sangat sakit hati sehingga dia terpuruk Rei menyadari bahwa perilaku homoseksual dan mencoba untuk kembali ke kodratnya yang dia lakukan adalah salah. Diri Rei mencoba sebagai seorang laki-laki. untuk melawan dorongan homoseksual padahal Penolakan lain terhadap shadow ini terjadi dia telah melakukan perilaku homoseksual ketika Rei pertama bertemu dengan Ardo. dengan Ardo. Rei mencoba untuk membuktikan Awalnya terjadi konflik batin dalam diri Rei. bahwa dirinya masih bisa melakukan hubungan Perhatian-perhatian yang diberikan Ardo dengan perempuan. kepada Rei sejak pertama bertemu menjadikan HASH(0x7f09f9f401f8)HASH(0x7f09f9f3fd18) . A k u H bimbang. Rei menganggap Ardo berbeda mencoba menikmati tubuhnya seperti aku dengan teman-temannya yang lain. dulu menikmati wanita. Dan yang lebih penting lagi, aku ingin membuktikan bahwa aku masih Dan, pertemuan kita hari itu pun berakhir normal. Kelaminku masih bisa berdiri ketika sampai di situ. Setelah itu, aku antar dia sampai melihat wanita seksi seperti itu. Aku masih ke apartemen dan aku pun pulang ke kos. terus berusaha larut di dalamnya, menatap, Tetapi sebelum aku berlalu dari hadapannya, dan sesekali ikut bergoyang mengikuti liukkan Ardo sempat berkata, “Hati-hati ya, Rei, bawa tubuh cewek seksi itu. motornya. Jangan ngebut-gebut.” ... “Oke, deh... Ya sudah. Good luck and..., thank Ternyata, usahaku gagal. Aku sama sekali tidak you for the lunch....” bisa tertarik pada keempat cewek seksi itu. “Iya.... Hati-hati, ya.” Bahkan yang lebih parahnya lagi, kejantananku Lalu, kupac motor balapku dengan perasaan tak kunjung mengeras hingga setengah jam aneh. Apa yang aku pikirkan? Ardo hanyalah pertunjukan itu berlangsung (Putra, 2012, hlm. Ardo. Aku lelaki. Dia juga lelaki. Tapi, kenapa 315—316). ada sedikit “sisi” dari Ardo yang membuatnya berbeda dari teman-temanku kebanyakan? Ah, perasaan apa sih ini??? (Putra, 2012, 228 , [Vol. 30, No. 2, Desember 2018 ISSN 0854-3283 \(Print\), ISSN 2580-0353 \(Online\)](#) Halaman 221 — 236 Structure of Collective Unconsciousness HASH(0x7f09f9f43010) Rangga W.P. (HASH(0x7f09f9f43328) (Alfian Rokhmansyah dan Ratna Asmarani) Halaman 221 — 236 segalanya. Ia cantik, kariernya bagus, pintar, juga berpendidikan. Segalanya serba sempurna bagi Rezta. Dan, DIA ADALAH WANITA. Beri tahu aku, laki-laki mana yang tidak mau jadi suaminya? Sempat terpikir, walaupun cuma sedikit—benar-benar sedikit—membayangkan Ardo memilih Rezta dan akhirnya menikah dengannya. Tetapi, membayangkannya saja sudah membuatku ngeri (Putra, 2012, hlm. 278—279). Pada kutipan di atas, terlihat kebimbangan dalam diri Rei ketika dia harus dihadapkan dengan kenyataan bahwa ia, yang seorang laki-laki, harus bersaing dengan Rezta, yang seorang perempuan, untuk memperebutkan seorang laki-laki. Rei merasa ada ketakutan dalam dirinya ketika dia harus membayangkan Rezta menikah dengan Ardo, yang masih menjadi kekasihnya. Rei merasa bahwa keadaan fisiknya lebih disukai Ardo. Rei berusaha memperbaiki penampilannya dengan melakukan fitness dengan tujuan untuk menarik perhatian Ardo. Selain fitness, Rei juga melakukan diet dan mengonsumsi suplemen. Akan tetapi, perbaikan penampilan fisik Rei tetap membuatnya membanding-bandingkan penampilan fisiknya dengan Rezta. Rei takut Ardo akan berpaling pada Rezta yang mempunyai penampilan fisik lebih sempurna darinya. Ketakutannya ini direpresi ke taraf ketaksadaran. Konflik batin atas ketakutan kehilangan Ardo memuncak ketika Ardo mengabarkan bahwa dia menerima permintaan orang tuanya untuk menikah dengan Rezta. Ketakutan yang selama ini dipendam Rei pada taraf ketaksadaran akhirnya meluap ke taraf kesadaran. Rei meluapkan ketakutan yang dipendamnya pada taraf ketaksadaran dengan kemarahan. Bagiku, ini adalah ketakutan yang berwujud nyata. Kenyataan yang sebenarnya membuatku m a r a h , HASH(0x7f09f9f436b8) t t o l o l , d a n membuatku merasa tidak diperjuangkan. ... Aku langsung mengambil tas dan kunci motorku dari atas meja. Dan segera berlalu dari sana. Sebelum aku membuka pintu, sekali lagi aku menatap ke arahnya. Di sisa air mataku, sebisa mungkin aku berusaha untuk tetap tersenyum kepadanya (Putra, 2012, hlm. 304—305). Pada kutipan tersebut, Rei meluapkan ketakutannya dengan sebuah amarah. Rasa marah yang besar diluapkannya dengan meninggalkan Ardo. Air mata yang dikeluarkan Rei merupakan bukti bahwa Rei mengalami sakit hati yang begitu besar. Kemarahan Rei dengan cara meninggalkan Ardo merupakan bagian dari sikap introvernya. Rei tidak meluapkan emosinya dengan cara yang anarkis sebagaimana dilakukan oleh orang-orang ekstrover. Shadow ini diluapkan Rei dengan cara orang introver, yaitu menghindari dari sumber yang menyebabkan meluapnya emosi. Shadow pada tataran ketaksadaran pribadi maupun pada tataran ketaksadaran kolektif tersebut memengaruhi perilaku Rei terhadap lingkungannya. Selain itu, juga shadow dalam diri Rei memengaruhi kehidupan sosialnya, khususnya interaksi dengan lingkungannya. Hal ini sebagaimana pembahasan yang sudah dilakukan. Anima Manusia sebenarnya memiliki sifat anima dan animus dalam dirinya. HASH(0x7f09f9f443e8). Dalam pembahasan ini akan dipaparkan bentuk anima pada diri tokoh Rei. 230 , [Vol. 30, No. 2, Desember 2018 ISSN 0854-3283 \(Print\), ISSN 2580-0353 \(Online\)](#) Halaman 221 — 236 Structure of Collective Unconsciousness HASH(0x7f09f9f44538) Rangga W.P. (HASH(0x7f09f9f447f0) (Alfian Rokhmansyah dan Ratna Asmarani) Halaman 221 — 236 “Ardo...? Kamu di mana????” aku berteriak. Tetapi, yang kudengar kemudian hanyalah pantulan suaraku yang diredam oleh suara rintik hujan di kejauhan sana. ... “HASH(0x7f09f9f44c10).” ... Tiba-tiba, handphone-ku berdering dan membuatku terjaga dari mimpiku sambil terengah-engah. Ternyata hanya mimpi. Kejadian itu tidak pernah ada. Masih dalam keadaan setengah sadar, aku meraba-raba di mana letak hand phone-ku (Putra, 2012, hlm. 115—116). Pada kutipan tersebut, digambarkan Rei bermimpi bertemu dengan kekasihnya. Rei memimpikan Ardo dan memintanya untuk tidak meninggalkannya. Mimpi ini menunjukkan bahwa anima seksual Rei bersifat negatif karena tidak sesuai dengan anima laki-laki normal yang memimpikan lawan jenis kelaminnya. Keinginan Rei untuk memberikan yang terbaik pada pasangannya diwujudkan melalui hubungan seksual. Hal ini juga merupakan bentuk negatif dari anima seksual Rei. HASH(0x7f09f9f47968) (Putra, 2012, hlm. 214). Pada kutipan tersebut, Rei mencoba menarik gairah Ardo dengan mendekatkan tubuhnya ke tubuh Ardo. Hal ini dilakukan Rei sebagai wujud rasa sayangnya kepada Ardo. Karena rasa sayang yang begitu besar kepada Ardo, Rei bersedia melakukan hubungan seksual dengan Ardo ketika nafsu Ardo sedang memuncak. Baru saja aku membuka pintu kamarnya dan kembali menutupnya, tiba-tiba Ardo langsung mendorong tubuhku hingga hampir jatuh ke lantai dan langsung menghujani dengan ciuman di sekujur tubuhku. Aku benar-benar kaget, tidak siap dengan serangan mendadak seperti itu. Bukannya malah berhenti, Ardo memaksa untuk membuka semua pakaian yang kukenakan hingga beberapa kancing kemejaku copot dari jahitannya. Lalu, ia membuka sendiri pakaian yang dikenakannya hingga akhirnya kami berdua sama-sama tidak menggunakan apa-apa di badan. Apakah aku dikasih pilihan untuk tidak membalasnya? Tidak. Dan akhirnya, kami melakukannya untuk yang ke sekian kalinya (Putra, 2012, hlm. 262). Pada kutipan di atas, Rei berusaha untuk melayani nafsu seksual Ardo, padahal Rei belum siap untuk melakukan hubungan seksual. Rei berusaha mengimbangi nafsu seksual Ardo yang sedang memuncak. Kejadian itu terjadi setelah Ardo pulang dari Surabaya dan memberi tahu Rei bahwa Ardo diijodohkan oleh orang tuanya dengan Rezta. Konflik batin atas perjodohan Ardo dengan Rezta menyebabkan Rei tidak dapat menikmati hubungan badan dengan 232 , [Vol. 30, No. 2, Desember 2018 ISSN 0854-3283 \(Print\), ISSN 2580-0353 \(Online\)](#) Halaman 221 — 236 Structure of Collective Unconsciousness HASH(0x7f09f9f47f98) Rangga W.P. (HASH(0x7f09f9f48208) (Alfian Rokhmansyah dan Ratna Asmarani) Halaman 221 — 236 proses perpisahan antara Rei dan Ardo. Selamat jalan, Ardo. Aku akan selalu mengenangmu di hatiku.... Doa terbaikku selalu

untukmu.... Satu menit Lima menit Sepuluh menit.... Aku tetap menunggu pesawat yang ditumpangi Ardo lepas landas tepat di atas kepala. Dan akhirnya, pesawat itu semakin jauh..., jauh..., dan benar-benar hilang dari pandangan. Ardo, terima kasih pernah menjadi bagian dalam hidupku dan bagian itu sangat indah... (Putra, 2012, hlm. 398). Ardo pergi meninggalkan Rei, tetapi sebelumnya mereka telah bertemu untuk mengucapkan perpisahan. Rei menunggu keberangkatan pesawat yang dinaiki Ardo. Rei mencoba untuk menerima kenyataan bahwa Ardo telah meninggalkannya. Usaha Rei untuk benar-benar melepas Ardo adalah mengganti nomor handphone-nya. Setelah melepas kepergian Ardo, di bandara hari itu, aku memutuskan untuk mengganti nomor handphone-ku agar aku benar-benar bisa lepas dari Ardo. Bukan. Bukan karena aku membencinya. Aku sama sekali tidak berpikir untuk membencinya. Justru yang kurasakan mungkin jauh lebih buruk daripada sebuah kebencian, yaitu aku tidak ingin memikirkannya. Bagiku, ada persamaan antara mencintai dan membenci, yaitu sama-sama menaruh porsi besar dalam pikiran kita. Sedangkan tidak memikirkan adalah benar-benar tidak menaruh namanya sedikit pun dalam pikiran kita. Bagiku, itu lebih menakutkan. ... Melepaskan Ardo dengan tanda titik. Artinya, benar-benar melepaskannya, tanpa berhubungan, tanpa kontak sama sekali, dan menyerahkan sepenuhnya pada Tuhan. Terhitung sejak sore itu, sore terakhir aku bersama dengan Ardo, segala yang dirasakannya, yang dilakukannya, dan yang dialaminya bukanlah tanggung jawabku lagi. Dengan begitu, artinya aku mulai berdamai dengan keadaan (Putra, 2012, hlm. 398— 399). Pada kutipan tersebut, Rei mencoba melepas Ardo dengan cara tidak memikirkannya lagi. Rei telah bertekad untuk melepas Ardo sehingga segala sesuatu yang dirasakan, dilakukan, dan yang dialami Ardo sudah bukan merupakan tanggung jawab Rei. Selain itu, Rei akan melanjutkan studi magister di Belanda setelah Rei berhasil menyelesaikan kuliahnya di Indonesia karena mendapatkan beasiswa di Universitas Teknik Delft, Belanda. Sebelum pergi ke Belanda, Rei mencoba untuk bernostalgia dengan masa lalunya ketika bersama dengan Ardo. Rei pergi ke beberapa tempat yang pernah dikunjunginya dengan Ardo, seperti Ketep Pass, Candi Borobudur, dan Pantai Parangkumumo. Selama bersama Ardo, Rei mendapatkan banyak pengalaman dari Ardo karena dia mendapatkan pelajaran dari nasihat yang diberikan oleh Ardo. Selain kehadiran Ardo, nasihat yang diberikan oleh Ardo digunakan Rei untuk membangkitkan semangatnya, selain kehadiran Ardo. Aku jadi berpikir-pikir lagi, orang macam apa aku ini jika dulu aku tidak bertemu dengan Ardo? Mungkin aku masih menjadi gigolo dan mungkin saja kuliahku tidak akan selesai tepat waktu seperti ini. Sebenarnya, aku ingin sekali cerita pada Ardo atas apa yang kuraih saat ini. Karena bagaimanapun juga, ini semua adalah berkat dukungan dari Ardo (Putra, 2012, hlm. 408). Pada kutipan tersebut, secara tidak langsung Rei bersyukur sudah dipertemukan dengan Ardo karena dengan kehadiran Ardo, Rei dapat lepas dari pekerjaannya sebagai gigolo dan mendapatkan penyemangat hidup serta kuliahnya. Dari pengalaman yang didapatkan 234, [Vol. 30, No. 2, Desember 2018 ISSN 0854-3283 \(Print\), ISSN 2580-0353 \(Online\)](#) Halaman 221 — 236 Structure of Collective Unconsciousness of The Main Character in The Sweet Sins Novel By Rangga W.P. (Alfian Rokhmansyah dan Ratna Asmarani) selama menjalin hubungan bersama Ardo media kompromi terhadap dunia luar. Topeng tersebut, seperti nasihat yang diberikan dalam diri Rei, berhubungan dengan posisinya Ardo melalui pengetahuan dan teori-teori, sebagai seorang homoseksual. Dalam diri Rei, serta keputusan Rei untuk meninggalkan topeng muncul dalam dua bentuk, yaitu (a) Ardo, membentuk pribadi Rei yang baru. topeng sebagai seorang pacar yang harus selalu Rei lebih dapat menerima kenyataan bahwa mengerti pasangannya dan (b) topeng sebagai kebahagiaan Ardo adalah bersama pasangan laki-laki normal. barunya sehingga dapat mengembalikan Kedua, shadow dalam diri Rei terjadi pada Ardo pada kehidupan normal. Selain itu, Rei taraf ketaksadaran pribadi dan ketaksadaran dapat menjalani hidup baru yang lebih sehat kolektif. Pada taraf ketaksadaran pribadi, tanpa harus diikuti profesi sebagai gigolo dan HASH(0x7f09f9f49328) dilakukan Rei untuk atau norma yang berlaku, sedangkan shadow menyeimbangkan taraf kesadaran dan yang berkembang pada taraf ketaksadaran ketaksadaran adalah keinginannya untuk kolektif adalah kemarahan yang muncul akibat membahagiakan ibunya. Rei tidak ingin ibunya adanya ketakutan yang dialami Rei. kecewa karena dia homoseksual. Dia ingin Ketiga, anima dalam diri Rei diproyeksikan ibunya bahagia dengan melihatnya sukses dan sebagai wujud kecintaannya terhadap Ardo, menikah dengan perempuan terbaik. Hal ini yang berjenis kelamin sama dengannya. Anima terungkap pada keinginan Rei berikut ini. dalam diri Rei dianggap tidak "sehat". Anima sebenarnya digunakan untuk memahami HASH(0x7f09f9f49820) laki-laki. Akan tetapi, karena tengah dirasakan oleh ibunya Ardo, melihat ada kesalahan dalam perilaku pola asuh yang anaknya tumbuh besar, sukses, dan menikah dialami Rei waktu masa phallic, maka terjadi dengan orang yang terbaik untuknya. Aku ingin kesalahan identifikasi anima dalam diri Rei. Moesye menangis air mata bahagia, bukan air Anima dalam diri Rei terlalu kuat sehingga mata kekecewaan (Putra, 2012, hlm. 420). menyebabkan Rei menganggap dirinya—dalam Pada kutipan tersebut, Rei menginginkan alam ketaksadaran—adalah perempuan yang agar ibunya dapat merasakan apa yang dirasakan membutuhkan dekapan laki-laki. ibunya Ardo. Rei ingin ibunya bangga melihat K e e m p a t , s e l f (HASH(0x7f09f9f49b20) R e i anaknya tubuh menjadi orang sukses dan merupakan proses penyeimbangan antara taraf menikah dengan perempuan yang terbaik. Rei kesadaran dan ketaksadaran. Self terlihat saat tidak ingin ibunya menangis karena kecewa Rei telah berpisah dengan Ardo. Rei mencoba terhadap dirinya. untuk bisa menjadi diri baru tanpa kehadiran Ardo. SIMPULAN Dari analisis yang telah dilakukan juga HASH(0x7f09f9f4c3e0) ketaksadaran terhadap struktur ketaksadaran kolektif tokoh seorang tokoh dapat memengaruhi konflik Rei dalam novel The Sweet Sins diperoleh yang terjadi dalam tokoh itu sendiri maupun beberapa kesimpulan. Pertama, persona atau antara si tokoh dengan tokoh yang lain. Hal ini topeng dalam diri tokoh Rei digunakan sebagai merupakan bentuk penggambaran tokoh oleh pengarang. HASH(0x7f09f9f493d0) (Alfian Rokhmansyah dan Ratna Asmarani) Halaman 221 — 236 DAFTAR PUSTAKA HASH(0x7f09f9f4c7a0). HASH(0x7f09f9f49538). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. HASH(0x7f09f9f4e6d0) Jung, C. G. (2016). Psychological Types. London & New York: Routledge. HASH(0x7f09f9f511e8)), hlm. Lando, V.A.M.R. (2015). Analisis Kepribadian HASH(0x7f09f9f4c740) HASH(0x7f09f9f49370). Sastra dan Relevansinya terhadap Shirazi, M.A., & Yahya, W.R.W. (2014). "P.A. Pembelajaran di SMA. Skripsi, Program Jurusan Approach to Self-fragmentation Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. of Twentieth Century in Orwell's Nineteen Eighty Four". International Journal of Diambil dari http://repository.usd.ac.id/3809/2/081224065_full.pdf. 3(6), pp. 224—HASH(0x7f09f9f519b0). 224. HASH(0x7f09f9f51b60). HASH(0x7f09f9f48340). HASH(0x7f09f9f51b78) Suryabrata, S. (2010). Psikologi Kepribadian. HASH(0x7f09f9f51668). Diambil dari HASH(0x7f09f9f52788) 236, [Vol. 30, No. 2, Desember 2018 ISSN 0854-3283 \(Print\), ISSN 2580-0353 \(Online\)](#)